

## BAB. I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pesatnya pembangunan di sektor kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sehingga jumlah penduduk semakin meningkat yang diiringi oleh peningkatan usia harapan hidup. Usia harapan hidup seorang wanita pada awal pelita I hanya 48,05 tahun, dan meningkat pada tahun 1980 menjadi 50,9 tahun, pada tahun 1995 telah meningkat menjadi 68.7 tahun, kemudian pada tahun 2000-an mencapai 70 tahun. Semakin meningkatnya usia harapan hidup maka sebagai konsekuensinya dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan bagi wanita pre-menopause atau pasca menopause ( [www.sinarharapan.2007](http://www.sinarharapan.2007)).

Di dunia barat rata-rata usia menopause alamiah adalah 51,4 tahun atau 95 % populasi pada usia 40-50 tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi usia menopause antara lain adalah merokok, paritas dan kegemukan. *Current smoking* berhubungan dengan kedinian usia menopause menjadi lebih awal 1,5 tahun. Multiparitas atau kehamilan lebih satu kali berhubungan dengan keterlambatan usia menopause, sedangkan nuliparitas berhubungan dengan kedinian usia menopause. Kegemukan berhubungan dengan keterlambatan usia menopause (<http://www.blogdokter.net/2008/03/10/tanda-dan-gejala-menopause>).

Di Indonesia perempuan mulai usia 50 tahun keatas mengalami menopause, pada tahun 2000 sebanyak 15,5 juta orang atau 7,6 % dari penduduk Indonesia,

pada tahun 2020 diestimasikan 30,2 juta orang atau 11,5% jumlah penduduk Indonesia (Baziad, 2003).

Pencapaian usia 50 tahun, dan bahkan 80 tahun, pada tahunan 2000-an bukan suatu mustahil. Kaum perempuan mulai anak hingga menjelang usia 50 tahun perlu menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga yang cukup, tidak merokok dan tidak minum minuman beralkohol.

Untuk memahami mengapa terjadi menopause, mengapa dan bagaimana menopause itu mempengaruhi perempuan, pertama-tama kita harus memiliki pemahaman dasar tentang sistem endokrin perempuan, sistem endokrin adalah sistem yang mengatur semua zat penting didalam tubuh perempuan yang dikenal sebagai hormon. Dua hormon penting yang dihasilkan perempuan adalah esterogen dan progesterone. Salah satu bagian tubuh perempuan yang menghasilkan hormon estrogen adalah indung telur. Keduanya berfungsi dan diperlukan untuk pelepasan jaringan dinding rahim. Meskipun saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain, hormon-hormon ini berbeda. Salah satu hal istimewa mengenai tubuh perempuan ialah jika salah satu organ melemah maka organ yang lain akan membantu. Itu pula yang terjadi dengan persediaan esterogen perempuan. Ketika indung telur, yang merupakan bagian tubuh yang berhubungan erat dengan produksi esterogen, kehilangan sel-selnya (sama halnya dengan bagian-bagian lain dari tubuh kita sejalan dengan bertambahnya usia) maka kelenjar-kelenjar adrenalin akan mengambil alih produksi (Purwoastuti, 2009:7).

Oleh karenanya seorang perempuan yang mengalami menopause bukan berarti otomatis/langsung menurun gairah seksual. Di masyarakat Asia pada umumnya, gejala menopause tidak banyak dikeluhkan karena secara kultural orang-orang yang menjadi lanjut usia justru mendapatkan kedudukan sosial yang terhormat. Perempuan yang masih tetap aktif ketika memasuki masa menopause juga tidak mengalami gejala menopause yang berarti.

Menurut data Puskesmas Kalibening, dari bulan Januari 2009 di Desa Majatengah, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Majatengah pada tahun 2009 sebanyak 4840 orang adapun jumlah laki-laki sebanyak 2.010 orang dan 2.830 orang adalah perempuan, dari 2.830 perempuan 492 adalah wanita yang memasuki pre menopause di Desa Majatengah, sedangkan pada Dusun Parakan wanita memasuki pre menopause berjumlah 48 orang, selain itu adanya keluhan yang dirasakan ibu-ibu yang sebenarnya adalah tanda dan gejala menopause tetapi tidak diketahui oleh ibu-ibu sehingga menimbulkan kecemasan, dan datang kepetugas kesehatan karena khawatir akan dirinya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian : “Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Tingkat pendidikan Ibu Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Masa Menopause Di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009“

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan Ibu Premenopause dalam menghadapi masa menopause di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009”

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan Ibu Premenopause dalam menghadapi masa menopause di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009”
- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan Ibu Premenopause dalam menghadapi masa menopause di Dusun Parakan Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara Tahun 2009”

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Ilmu pengetahuan**

Hasil penelitian dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam lingkungan kesehatan wanita, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam memberikan pelayanan kesehatan wanita, khususnya masalah yang dihadapi wanita menopause dan bagi praktek kebidanan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan materi penyuluhan maupun pembinaan tentang ibu pre-menopause, menopause dan pasca menopause maupun dalam memberikan asuhan kebidanan komunitas di wilayah kerjanya.

##### **2. Pengguna.**

###### **a. Mahasiswa.**

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan kepastakaan khususnya pada program studi DIII Kebidanan STIKES Ahmad Yani Yogyakarta dan dapat mengembangkan hasil penelitian selanjutnya dan sebagai bahan rujukan.

###### **b. Masyarakat**

Memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat pada umumnya bagaimana menghadapi masa menopause para khusus perempuan banyak mengalami perubahan sehingga wanita lebih siap menghadapi masa menopause.

#### E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian tentang menopause pernah diteliti, adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah:

| No | Judul                                                                                                                                                                                                             | Peneliti           | Metode          |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1  | Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Kesiapan Ibu Menghadapi Menopause Di Desa Lengkong Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun 2008                                                        | Sulastri           | Survei Analitik |
| 2  | Hubungan Antara Latar Belakang Tingkat Pendidikan Dengan Persepsi Ibu Terhadap Perubahan Fisik Dan Psikologis Yang Muncul Pada Masa Klimakterium Di Desa Tanjung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2006 | Endah Novia Intani | Deskriptif      |

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian